

ANALISIS TINGKAT EFISIENSI USAHA PUPUK CV. ADI JAYA PUJON MALANG

Oleh: Abdul Ghofur (04630107)

Development Economic Study

Dibuat: 2009-06-18 , dengan 3 file(s).

Keywords: Tingkat Efisiensi, Perusahaan Pupuk

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik usaha dan tingkat efisiensi usaha CV. ADI JAYA Pujon Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait, terutama bagi pemilik CV. ADI JAYA Pujon Malang yang diharapkan dapat memacu produsen untuk meningkatkan kualitas dan volume penjualan pupuk ke pasar dan calon konsumen. Dan juga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi peneliti selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai tingkat efisiensi usaha.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui karakteristik usaha dari CV. ADI JAYA Pujon Malang dilakukan dengan cara: menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, mereduksi data yang ada didalamnya kemudian menyajikan data yang sudah disederhanakan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha CV. ADI JAYA Pujon Malang digunakan rumus:

Interpretasi dari hasil perhitungan adalah: rasio > 1 , berarti usaha yang dijalankan efisien dan menguntungkan; rasio $= 1$, berarti usaha yang dijalankan tidak menguntungkan dan juga tidak merugikan (impas); rasio < 1 , berarti usaha yang dijalankan tidak efisien atau merugi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa CV. ADI JAYA Pujon Malang adalah sebuah perusahaan menengah yang bergerak di bidang perpupukan. Hasil produksi dari CV. ADI JAYA Pujon Malang yang utama adalah pupuk anorganik dan pupuk organik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan aka diketahui bahwa diantara kedua produk yang dihasilkan oleh perusahaan pupuk anorganik merupakan produk yang memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi dari pada pupuk organik. Dimana tingkat efisiensi rata-rata yang dimiliki oleh pupuk anorganik adalah 1,51, sedangkan tingkat efisiensi dari pupuk organik adalah 1,47. Hal ini dikarenakan pupuk anorganik memiliki komposisi pendapatan yang sangat besar jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pupuk organik, meskipun jika ditinjau dari biaya yang dikeluarkan pupuk organik memiliki komposisi pengeluaran biaya lebih kecil jika dibandingkan pupuk anorganik.

ABSTRACT

This experiment is a case study experiment, which has the objective to discover the enterprise characteristic and enterprise efficiency level in CV. ADI JAYA Pujon, Malang.

Result of this experiment is expected to be useful for stakeholders, particularly for the owner of CV. ADI JAYA Pujon, Malang which is hopefully could initiate producers to increase quality and fertilizer selling volume to the market and consumers. It is also expected that this experiment can be used as one reference for future study, especially for student who is going to conduct experiment about enterprise efficiency level.

Data analysis techniques used to discover about enterprise characteristic of CV. ADI JAYA Pujon, Malang has been done in ways: examining all data that has been collected, reduced data and presented data which is already simplified. While to discover about enterprise efficiency level of CV. ADI JAYA Pujon, Malang, author use the equation of: $E = \frac{P}{C}$.

Interpretation of calculation result is: ratio > 1 , means enterprise is efficient and beneficial;

ratio = 1, means enterprise is not beneficial and not suffering loss (equal); ratio <1, means enterprise is inefficient or suffering loss.

Based on the experiment result, it shows that CV. ADI JAYA Pujon, Malang is a middle company in fertilizer field. Major product of CV. ADI JAYA Pujon, Malang is organic and inorganic fertilizer. Based on the analysis, inorganic fertilizer product has higher efficiency than organic fertilizer. Whereas averaging efficiency level for inorganic fertilizer is 1,51 while organic fertilizer is 1,47. This difference can happen because inorganic fertilizer has major income composition compare with organic fertilizer's income composition, although if we view it from expenditure made for organic fertilizer is smaller compare to inorganic fertilizer.